

Pengaruh *Size, Return On Asset, Leverage, dan Sales Growth* terhadap *Price Book Value* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2017 – 2020)

Juniria Fransiska Loi
Universitas Potensi Utama

Emi Masyitah
Universitas Potensi Utama

Email : ajzelo30052015@gmail.com

JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Tj. Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan,
Sumatera Utara 20241

Abstract.

The ratio known as Price Book Value is used to determine whether a company's stock price is cheap or expensive. Size, Return on Assets, Leverage, and Sales growth all play a role in Price Book Value at Mining Companies Listed on the IDX, and the purpose of this study is to determine and examine how these factors interact with one another. This kind of examination is quantitative exploration. Purposive sampling was used to select 34 mining companies that were listed on the Indonesia Stock Exchange as the study's population. Also, information examination strategies in this study utilizing unmistakable measurements. The SPSS software was used to process the data in this study. The -F test demonstrates that Size, Return on assets, Leverage, and Sales growth all have a significant impact on price book value simultaneously, and the results of the hypothesis testing in this study demonstrate that partially Size, Leverage, and Sales Growth have no effect or are not significant.

Keywords: *Size, Return On Asset, Leverage, Sales Growth, And Price Book Value.*

Abstrak.

Price Book Value adalah rasio yang digunakan untuk menilai apakah harga saham dari suatu perusahaan termasuk murah atau mahal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Size, Return On Asset, Leverage* dan *Sales growth* terhadap *Price Book Value* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 34 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Dalam penelitian ini data diolah menggunakan program *software* SPSS. Adapun hasil dari hasil uji hipotesis pada penelitian ini untuk membuktikan bahwa secara parsial *Size, Leverage, dan Sales Growth* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *price book value*, dan untuk hasil uji - F membuktikan *Size, Return on asset, Leverage* dan *Sales growth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *price book value*.

Kata kunci: *Size, Return On Asset, Leverage, Sales Growth, And Price Book Value.*

LATAR BELAKANG

1. PENDAHULUAN

Akuntansi manajemen sangat membantu perusahaan dalam membuat dan menganalisis setiap keputusan yang diambil dalam suatu perusahaan, baik dalam memberikan analisis tentang sumber-sumber keuntungan dan kerugian serta kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan sebagai bentuk organisasi akan terus berkembang pesat. Untuk memperkuat basis global mereka, banyak perusahaan mendirikan cabang dalam bisnis mereka di berbagai belahan dunia. Hal ini dilakukan untuk mempererat hubungan antar perusahaan lain dan memperkuat pangsa pasar ekspor dan impor di dunia.

Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam bentuk laba. Jika perusahaan dengan pertumbuhan aset yang baik adalah perusahaan yang mampu mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat menanamkan aset yang telah dimiliki, sehingga dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan di mata pemodal dan investor. Nilai perusahaan sangat penting dalam suatu perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Afas et al., 2017).

Price Book Value (PBV) merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dikaitkan dengan harga saham (Indrarini, 2019). Berikut tabel data rata-rata dan pertumbuhan rasio *Price Book Value* perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 1. Data Rata-rata dan pertumbuhan Rasio *Price Book Value* Periode (2017-2020)

<i>Price Book Value</i>				
Keterangan	2017	2018	2019	2020
Rata-rata	1,13	2,8	1,06	1,25
Pertumbuhan	0	1,47	-0,62	0,17

Data di atas menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020 mengalami fluktuasi atau naik turun. Pertumbuhan *price book value* pada tahun 2018 sebesar 1,47% dan pertumbuhan *price book value* pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar -0,62%. Sedangkan pertumbuhan *price book value* tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,17%.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan pertambangan adalah indeks sektor pertambangan pada tahun 2019 mengalami penurunan indeks yaitu -12,83% yang disebabkan oleh turunnya kinerja sektor pertambangan batubara sepanjang tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya kelebihan pasokan batubara di pasar global, menyebabkan harga jual meningkat. batubara dikutip turun (www.cnbcindonesia.com).

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Size*, *Return On Assets*, *Leverage* dan *Sales Growth*. Ukuran perusahaan (*Size*) merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Informasi tentang ukuran perusahaan di pasar sangat penting bagi investor. Hal ini dinilai oleh investor sebagai prospek yang baik bagi perusahaan sehingga mampu menarik investor untuk menanamkan modalnya (Lestari, 2017).

Ukuran perusahaan adalah skala dimana ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan melalui berbagai pertimbangan dan metode, antara lain total aset, ukuran log, penjualan dan nilai pasar saham. Penentuan ukuran perusahaan didasarkan pada total aset perusahaan, karena total aset dianggap lebih stabil dan lebih mencerminkan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dan berkembang dapat menggambarkan tingkat keuntungan yang akan datang, kemudahan pembiayaan ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor (Nurminda et al., 2017).

Selain ukuran perusahaan, *Return On Asset* juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (*Price Book Value*). Dimana *Return On Assets* merupakan rasio yang membagi laba bersih setelah pajak dengan rata-rata aktiva pada awal dan akhir periode, yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola setiap nilai aktivitya. Ketika *return on assets* memiliki rasio di bawah batas minimum, investor tidak berani berinvestasi (Jufrizen & Al Fatin, 2020).

Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil dari total aset yang digunakan dalam perusahaan (Afas et al., 2017). Suatu perusahaan dikatakan menguntungkan, artinya perusahaan tersebut memiliki jumlah dan tingkat keuntungan yang memadai. Rasio ini adalah persentase aset yang digunakan untuk membelanjakan laba. Semakin tinggi persentase ini, semakin banyak keuntungan yang dapat dihasilkan aset.

Selain *Size* (Ukuran Perusahaan) dan *Return On Assets*, *Leverage* juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin besar *leverage* maka semakin kecil keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga menurunkan harga saham yang bersangkutan. Semakin rendah tingkat *leverage* maka semakin besar kemungkinan nilai perusahaan mendapatkan kepercayaan investor (Marli, 2018).

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajibannya dalam membayar utang dengan ekuitas yang tersedia. *Leverage* berdampak pada praktik manajemen laba di suatu perusahaan. *Leverage* juga menunjukkan kondisi dan situasi yang dihadapi perusahaan, dimana semakin besar risiko yang dihadapi perusahaan, semakin besar pula ketidakpastian untuk menghasilkan keuntungan di masa depan (Nurminda et al., 2017).

Selain *Size* dan *Return On Assets*, *Leverage*, *Sales Growth* juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (*Price Book Value*). *Sales Growth* merupakan indikator penting penerimaan pasar terhadap produk dan jasa perusahaan, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Perusahaan akan tertarik ketika berada dalam kondisi pertumbuhan, masa pertumbuhan akan menentukan berapa lama perusahaan akan berdiri, salah satunya dapat dilihat dari segi sales growth atau pertumbuhan penjualan (Hidayat, 2018).

A. Rumusan Masalah

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap Price Book Value pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Return On Assets terhadap Price Book Value pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Leverage terhadap Price Book Value pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Sales Growth terhadap Price Book Value pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Size, Return On Assets, Leverage dan Sales Growth pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.

KAJIAN TEORITIS

A. Harga Nilai Buku

1) Definisi Harga Nilai Buku

Nilai perusahaan merupakan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan harga sahamnya sehingga dapat mensejahterakan para pemilik modal. Semakin tinggi kenaikan harga saham maka dapat meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Suatu perusahaan mempunyai tujuan utama dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut (Gustian, 2017) mendefinisikan pengertian nilai perusahaan adalah Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun yaitu sejak perusahaan didirikan sampai dengan saat ini.

2) Fungsi

- a) Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan. Secara tidak langsung hal ini dilihat sebagai kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham.
- b) Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan akan membuat para investor tersebut tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

B. Size (Ukuran Perusahaan)

Ukuran perusahaan merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan komposisi struktur modal untuk memenuhi ukuran atau jumlah aset perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki peluang yang lebih luas untuk mencari sumber eksternal dibandingkan perusahaan dengan ukuran kecil karena kreditur tertarik untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan besar (Dhani & Utama, 2017).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva}$$

C. Return On Assets (ROA)

Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih (Herry, 2018). Menurut (Kasmir, 2018, p.201) menyatakan bahwa ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas total aset yang digunakan oleh perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

D. Leverage

Leverage adalah bagaimana perusahaan menggunakan modal pinjaman berupa hutang sebagai sumber pendanaan untuk meningkatkan aset perusahaan dan untuk memperoleh atau meningkatkan keuntungan dari modal pinjaman ini (Sutama & Lisa, 2018). *Leverage* timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap, berupa biaya penyusutan dari aktiva tetap dan biaya bunga dari hutang. Perusahaan yang akan menggunakan *leverage* mempunyai tujuan agar keuntungan yang akan diperoleh lebih besar dari biaya tetap (*fixed expense*).

$$\text{Debt To Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

E. Sales Growth (Pertumbuhan Penjualan)

Pertumbuhan penjualan atau *sales growth* adalah perubahan penjualan dalam laporan keuangan. Pertumbuhan penjualan yang di atas rata-rata bagi perusahaan umumnya didasarkan pada pesatnya pertumbuhan industri tempat perusahaan beroperasi dan dapat mencapai tingkat pertumbuhan rata-rata dengan meningkatkan pangsa pasar (Firdaus & Prastika Rohdiyarti, 2021). Pertumbuhan penjualan merupakan indikator penting penerimaan pasar terhadap produk dan atau jasa perusahaan, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan.

$$\text{Net S Growth} = \frac{\text{Net Sales } t - \text{Net Sales } t - 1}{\text{Net Sales } t - 1} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dalam contoh ini, data kuantitatif yang dibutuhkan adalah laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Melalui website (www.idx.co.id, n.d.).

Analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multilineritas, heteroskedastisitas), regresi linier berganda, uji hipotesis akan digunakan dalam analisis statistik penelitian ini dengan memanfaatkan software komputer SPSS 18 (uji-t dan uji-F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan mengelola data laporan keuangan, maka hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji satu sampel Kolmogrov-Smirnov pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,52988943
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,074
Kolmogorov-Smirnov Z		1,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,193
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Output SPSS 18

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai asymp Sig. (2-tailed) atau nilai signifikan 0,193 yang berarti lebih besar dari nilai tetap 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel di atas berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dalam uji heteroskedastisitas ini penelitian menggunakan metode Glesjer untuk menguji apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Pada uji heteroskedastisitas dengan uji Glesjer, jika Sig. (signifikansi) semua variabel tidak signifikan secara

statistik ($p > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 3.2 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,045	,692		,066	,948		
	Size	,022	,024	,080	,933	,352	,971	1,030
	Return On Asset	,359	,134	,226	2,676	,008	,992	1,009
	Leverage	-,089	,058	-,131	-	,125	,978	1,022
	Sales Growth	,004	,112	,003	1,545	,971	,990	1,010

a. Dependent Variable: Price Book Value

Sumber : Output SPSS 18

Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas ini peneliti menggunakan metode Glesjer untuk menguji apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Pada uji heteroskedastisitas dengan uji Glesjer, jika Sig. (signifikansi) semua variabel tidak signifikan secara statistik ($p > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 3.3 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,487	,445		1,093	,276
	Size	-,002	,015	-,012	-,140	,888
	Return On Asset	,024	,086	,025	,283	,778
	Leverage	-,029	,037	-,069	-,785	,434
	Sales Growth	-,021	,072	-,025	-,283	,777

a. Dependent Variable: Abs Res

Sumber : Output SPSS 18

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Sig. masing-masing variabel adalah 0,888 untuk variabel Size, 0,778 untuk variabel *Return On Assets* (ROA) dan 0,434 untuk variabel Leverage, dan untuk variabel Sales Growth dan 0,777. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai variabel yang tidak signifikan atau Sig. $> 0,05$.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen atau dengan satu variabel dependen atau dependen dan memprediksi antara variabel dependen dengan menggunakan variabel independen apakah ada hubungan positif atau negatif antara keduanya. Penelitian ini memiliki tiga variabel independen yaitu *Size*, *Return on assets*, *Leverage*, *Sales growth* dan satu variabel dependen yaitu *Price book value*. Hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,045	,692		,066	,948
	Size	,022	,024	,080	,933	,352
	Return On Asset	,359	,134	,226	2,676	,008
	Leverage	-,089	,058	-,131	-1,545	,125
	Sales Growth	,004	,112	,003	,037	,971

a. Dependent Variable: Price Book Value

Sumber : Ouput SPSS 18

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil uji t untuk variabel *Size*, *Return On Assets*, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Price Book Value*.

$$Y = 0,045 + 0,022X_1 + 0,359X_2 + (-0,089X_3) + 0,004$$

Untuk menginterpretasikan hasil analisis, dapat dijelaskan:

- Konstanta sebesar 0,045 dengan parameter positif yang menunjukkan besarnya nilai price book adalah jika variabel *Size* (X_1), *Return On Assets* (X_2), *Leverage* (X_3), *Sales Growth* (X_4) dianggap konstan maka *Price Book Nilai* adalah 0,045.
- Koefisien regresi X_1 yaitu *Size* menunjukkan nilai positif sebesar 0,022.
- Koefisien regresi X_2 yaitu *Return on Assets* menunjukkan nilai positif sebesar 0,359.
- Koefisien regresi X_3 yaitu *Leverage* menunjukkan nilai negatif sebesar -0,089.
- Koefisien regresi X_4 yaitu Pertumbuhan Penjualan menunjukkan nilai positif sebesar 0,004.

Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 3.5 Hasil Uji-t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,045	,692		,066	,948
	Size	,022	,024	,080	,933	,352
	Return On Asset	,359	,134	,226	2,676	,008
	Leverage	-,089	,058	-,131	-1,545	,125
	Sales Growth	,004	,112	,003	,037	,971

a. Dependent Variable: Price Book Value

Sumber : Ouput SPSS 18

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh t-hitung untuk variabel *Size*, *Return On Assets*, *Leverage*, *Sales Growth* untuk error 5% dengan menghitung: $df = n - k = (136 - 5) = 131$, diperoleh t-tabel 1,978. kriteria pengujian hipotesis adalah:

1. Pengaruh Ukuran terhadap Harga Nilai Buku

Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah *size* berpengaruh secara parsial terhadap *price book value* dan apakah berpengaruh signifikan atau tidak terhadap *price book value*. Dari tabel di atas terlihat bahwa kriteria uji-t dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan nilai t, dimana $Df = n - k = (136 - 5) = 131$. Maka didapatkan hasil untuk t-tabel adalah 1,978.

H0 diterima jika: $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $-t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$

H0 ditolak jika: $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $-t\text{-hitung} > -t\text{-tabel}$

Nilai t-hitung untuk variabel *size* $< t\text{-tabel}$ adalah $0,933 < 1,978$. Dengan nilai signifikan $0,352 > 0,05$. Artinya H0 diterima (Ha ditolak). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Size* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *price book value* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Price Book Value*

Uji-t ini dilakukan untuk mengetahui apakah *Return On Assets* berpengaruh secara parsial terhadap *price book value* dan apakah berpengaruh signifikan atau tidak terhadap *price book value*. Dari tabel di atas terlihat bahwa kriteria uji-t dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan nilai t, dimana $Df = n - k = (136 - 5) = 131$. Maka didapatkan hasil untuk t-tabel adalah 1,978.

H0 diterima jika: $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $-t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$

H0 ditolak jika: $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $-t\text{-hitung} > -t\text{-tabel}$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Asset* memiliki $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $2,676 < 1,978$. Dengan nilai signifikan $0,008 > 0,05$. Artinya H0 ditolak (Ha diterima) yang menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikan dan signifikan terhadap *price book value* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh *Leverage* terhadap *Price Book Value*

Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap *price book value* dan apakah berpengaruh signifikan atau tidak terhadap *price book value*. Dari tabel di atas terlihat bahwa kriteria uji-t dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan nilai t, dimana $Df = n - k = (136 - 5) = 131$. Maka didapatkan hasil untuk t-tabel adalah 1,978.

H0 diterima jika: $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $-t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$

H0 ditolak jika: $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $-t\text{-hitung} > -t\text{-tabel}$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Leverage* memiliki $-t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$ yaitu $-1,545 < -1,978$. Dengan nilai signifikan $0,008 > 0,05$. Artinya H0 diterima (Ha ditolak) yang menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *price book value* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *Price Book Value*

Uji-t ini dilakukan untuk mengetahui apakah *sales growth* berpengaruh secara parsial terhadap *price book value* dan apakah berpengaruh signifikan atau tidak terhadap *price book value*. Dari tabel di atas terlihat bahwa kriteria uji-t dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan nilai t, dimana $Df = n - k = (136 - 5) = 131$. Maka didapatkan hasil untuk t-tabel adalah 1,978.

H0 diterima jika: $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $-t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$

H0 ditolak jika: $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $-t\text{-hitung} > -t\text{-tabel}$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki $-t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$ yaitu $0,037 < 1,978$. Dengan nilai signifikan $0,971 > 0,05$. Artinya H0

diterima (H_0 ditolak) yang menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *price book value* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 3.6 Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,102	4	,776	2,680	,034 ^a
	Residual	37,906	131	,289		
	Total	41,008	135			

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Leverage, Return On Asset, Size
 b. Dependent Variable: Price Book Value

Berdasar 44 dan nilai signifikan $0,034 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Size*, *Return On Assets*, *Leverage*, *Sales Growth* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Book Value*.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3.7 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,275 ^a	,076	,047	,53792

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Leverage, Return On Asset, Size
 b. Dependent Variable: Price Book Value

Sumber : Output SPSS 18

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh dari hasil koefisien determinasi sebesar 7,6%. Dari hasil perhitungan di atas dapat dikatakan bahwa *Size*, *Return On Assets*, *Leverage*, *Sales Growth* (variabel X) berpengaruh terhadap peningkatan *Price Book Value* (variabel Y) sebesar 7,6% dan sisanya sebesar 92,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran terhadap Harga Nilai Buku

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan antara *size* terhadap *price book value* dengan SPSS 18, diperoleh nilai *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel atau 0,933 lebih kecil dari 1,978 dan nilai sig 0,352 lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa secara parsial *size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price book value* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan bahwa ukuran yang diukur dengan logaritma natural (Ln) total aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena masih banyak perusahaan yang masih belum mampu mengelola usahanya dengan melihat total aset perusahaan. Penurunan nilai ukuran ini disebabkan fluktuasi nilai harga saham. Hal ini membuktikan bahwa semakin kecil nilai *size* maka semakin kecil pengaruhnya terhadap *price book value*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Ayu, 2019), dan (Octaviany, 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar tidak dapat menjamin nilai perusahaan yang tinggi, karena perusahaan besar belum tentu berani berinvestasi, sebelum mereka kewajiban (utang) telah dilunasi. Di sisi lain, dalam berinvestasi investor tidak hanya melihat besar kecilnya perusahaan saja, namun masih banyak faktor lain yang menjadi pertimbangan investor dalam menyalurkan dananya, seperti kinerja perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Size*, *Return on Assets*, *Leverage*, *Pertumbuhan Penjualan* sedangkan variabel terikatnya adalah *Price Book Value* Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara Parsial *Size* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price book value* Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.

2. Secara Parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan dan signifikan terhadap *price book value* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
3. Secara parsial leverage tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap price book value perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
4. Secara Parsial Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Buku Harga Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.
5. Secara simultan menunjukkan bahwa *Size, Return On Assets, Leverage* dan *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Price Book Value* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis berharap hasil dari karya ilmiah ini dapat di ambil ilmu dan manfaatnya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Afas, A., Wardiningsih, S. S., & Utami, S. S. (2017). Pengaruh Cash Ratio , Return on Assets , Growth , Debt to Equity Ratio , Firm Size , dan Kepemilikan Institusional Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 17(2), 284–299.
- [2] Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- [3] Firdaus, I., & Prastika Rohdiyarti, M. (2021). Pengaruh Harga Saham, Debt To Equity Ratio, Return on Assets, Dan Sales Growth Terhadap Price Book Value (Studi Pada Sektor Pertanian Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(1), 35–51.
- [4] Gustian, D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Negeri Padang.
- [10] Herry. (2018). Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. (3 (Tiga)). PT. Gramedia.

- [5] Herry. (2018). Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. (3 (Tiga)). PT. Gramedia.
- [6] Hidayat, M. (2018). Pengaruh Manajemen Pajak, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2014-2016. *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 12(2), 206. <https://doi.org/10.33373/mja.v12i2.1745>.
- [7] Indrarini, S. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Scopindo.
- [8] Jufrizen, & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195.
- [9] Kasmir. (2017). Manajemen sumber daya manusia (P. R. Persada (ed.)). PT Rajagrafindo Persada.
- [10] Lestari, D. (2017). Perusahaan , Dan Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekoonomi UNIAT*, 2(September), 227–240.
- [11] Marli. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Ssebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia “BEI” (Periode 2015-2017), 59.
- [12] Nurmindia, A., Isyнуwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.
- [13] Octaviany, A. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 216–245.
- [14] Sari, I. P., & Ayu, S. (2019). *Immu 2019*. V(3), 46–59.
- [15] Utama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, X(2), 65–85.